

Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Perguruan Tinggi Negeri Di Jawa Tengah)

Apriliya Ayu Fadila¹⁾, Yulida Army Nurcahya²⁾, Endang Kartini Panggiarti³⁾

^{1,2,3)}Jurusan Akuntansi, Universitas Tidar
^{1,2,3)}apriiaayufadila@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine and empirically test the influence of self-efficacy and motivation on the choice as an auditor at state universities in Central Java. This research uses a causality (cause-and-effect) research design. The research method used in this research is a quantitative method with primary data originating from distributing questionnaires via Google Form. The population in this study were active students of the S1 Accounting study program at State Universities in Central Java. The data source in the questionnaire uses a Likert measurement scale ranging from 1-5. The sampling technique for this research was determined by purposive sampling, namely taking samples by considering that the sample selected could represent the population studied. The sample in this study amounted to 262 samples. The sample criteria used in this research are the number of State Universities that open registration for S1 Accounting study programs in Central Java apart from Teaching, students of the 2020 and 2021 S1 Accounting study programs who have taken auditing 1 and auditing 2 courses. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis with the SPSS version 25 analysis tool. The results of this research are that self-efficacy variables and motivation variables have a positive and significant effect on the choice as an auditor at State Universities in Central Java.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji empiris pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap Pilihan karir sebagai auditor pada Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian riset kausalitas (sebab-akibat). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data primer yang berasal dari penyebaran kuisioner melalui *google form*. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah. Sumber data pada kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran *Likert* rentang 1-5. Teknik pengambilan sampel penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan mempertimbangkan bahwa sampel yang dipilih bisa mewakili populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini berjumlah 262 sampel. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 Akuntansi di Jawa Tengah angkatan 2020 dan 2021, mahasiswa prodi S1 Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 yang telah menempuh mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian ini adalah variabel efikasi diri dan variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan karir sebagai auditor pada Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah.

Kata kunci: *Efikasi Diri; Motivasi; Pilihan Karir Sebagai Auditor*

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya manusia mempunyai sifat dasar Untuk mencapai tujuan apa pun, seseorang diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya dengan menyelesaikan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya. Memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat adalah langkah awal yang penting dalam membangun jalur karir yang sukses. (Wijaya, 2018). Di Indonesia, peluang untuk menjadi auditor dapat dikatakan sangat besar. Hal ini terjadi karena jumlah auditor yang tersedia masih sangat terbatas dibandingkan dengan populasi Indonesia yang sudah melebihi 281 juta jiwa.

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2022 dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), jumlah auditor yang ada di Indonesia sebagai anggota yang aktif mengalami penurunan selama 2 tahun berturut-turut tepatnya pada tahun

2020 hingga tahun 2022. Dibandingkan dengan data negara Malaysia dan Singapura yang dikumpulkan dari Pada awal tahun 2023, berdasarkan data populasi negara-negara ASEAN dari Worldometer, Indonesia memiliki rasio auditor sebesar 1 banding 121.792 dari total jumlah penduduknya, menurut Asean CPA. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa perlunya membentuk pola pikir mahasiswa ketika mereka mempertimbangkan untuk mengejar karir di bidang yang berhubungan dengan akuntansi (Tetteh *et al.*, 2022).

Kurangnya profesi auditor tidak sebanding dengan banyaknya lulusan akuntansi sekitar 35.000 per tahun namun masih terdapat kekurangan kurangnya auditor sebanyak 25.000 (Pandilon, *et al.*, 2019). Fenomena tersebut menjadi pertanyaan yang perlu diinvestigasi oleh sejumlah universitas dan organisasi akuntan profesional adalah mengapa

situasi ini bisa terjadi.. Mahasiswa enggan belajar untuk mengejar karir di bidang akuntansi karena beberapa alasan antara lain kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang audit, rendahnya kualifikasi mahasiswa yang berperan sebagai auditor sering kali merasa bahwa mereka tidak memiliki kualifikasi yang cukup untuk menjalankan tugas tersebut. (Yuliansyah & Suryani, 2015).

Faktor utama yang mempengaruhi adalah efikasi diri. Efikasi diri mengatur perilaku manusia dan merupakan indikator yang kuat terkait tindakan yang akan diambil seseorang, tingkat upaya yang akan dilakukan seseorang untuk mencapai tujuannya, dan ketekunan yang akan ditunjukkan seseorang saat dihadapkan pada tantangan. Efikasi diri dapat digunakan untuk menilai kemampuan, keyakinan diri, serta pengembangan profesional yang memiliki dampak signifikan terhadap kualitas kinerja auditor. (Awadallah & Elgharbawy, 2021). Perspektif teori kognitif sosial menjelaskan bahwa pilihan karir dipengaruhi oleh efikasi diri. Teori ini dikemukakan oleh para ilmuwan Lent, Brown, dan Hacket pada tahun 2016. Teori karir kognitif sosial mengemukakan bahwa pilihan karir dan pengembangan karir dipengaruhi oleh interaksi antara kognisi individu, keyakinan diri, dan faktor lingkungan (Lent et al., 2016).

Faktor kedua adalah faktor motivasi. Motivasi adalah dorongan yang dirancang untuk menciptakan situasi tertentu yang membuat seseorang bersedia melakukan sesuatu. Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan bekerja dengan optimal demi mencapai tujuannya. Mahasiswa akuntansi yang sangat termotivasi untuk menjadi auditor akan berupaya sebaik mungkin demi meraih cita-citanya. (Octaviany & Usman, 2021).

Teori ini menjadi dasar pemahaman bahwa tindakan individu didorong oleh keyakinan mereka terhadap kemampuan mengendalikan perilaku murni atas keinginannya, namun terdapat faktor lingkungan yang mendorong untuk melakukannya (Indaryanti & Iskandar, 2020). Teori ini sangat relevan dalam konteks pilihan karir, termasuk memilih karir sebagai auditor. Jika seseorang memiliki pandangan positif mengenai pekerjaan sebagai auditor, maka mereka akan cenderung untuk memilih karir tersebut (Iftinan, 2018). Atas dasar latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul sebagai berikut: "Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Pilihan Menjadi Auditor (Studi Kasus Perguruan Tinggi Di Jawa Tengah)."

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Karir Kognitif Sosial (*Social Cognitive Career Theory*)

Teori karir kognitif sosial merupakan teori yang dikembangkan oleh ilmuwan yang bernama Lent, Brown, dan Hacket pada tahun 2016. Tentu, berikut adalah parafrase dalam bahasa tinggi:

Jalur karir dan perkembangan pekerjaan individu dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk karakteristik pribadi seperti minat, keterampilan, dan nilai-nilai mereka, serta pengalaman belajar, kemampuan berinteraksi sosial, sumber daya, peluang, dan batasan yang mereka hadapi. Teori kognitif sosial merupakan pendekatan yang relatif baru dalam memahami proses pendidikan dan profesional. Teori ini memengaruhi cara masyarakat memanfaatkan proses-proses tersebut untuk meningkatkan memori dan kinerja akademik mereka dalam berbagai konteks (Nilawati et al., 2023). Teori karir kognitif sosial mengemukakan bahwa pilihan karir dan pengembangan karir dipengaruhi oleh interaksi antara kognisi individu, keyakinan diri, dan faktor lingkungan. Dalam teori ini, kemampuan diri adalah faktor kunci. Jika seseorang merasa yakin akan kemampuannya dalam menganalisis data keuangan, memahami regulasi akuntansi, dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik, maka seseorang akan cenderung memilih karir sebagai auditor (Holmes, 2023).

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Hasil dari pengembangan ini adalah konsep mengenai perilaku yang direncanakan, atau yang dikenal dengan teori perilaku terencana. Teori ini mengemukakan bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh pemahaman mengenai kontrol pribadi. Teori perilaku terencana merupakan landasan utama yang menjelaskan bahwa individu akan bertindak berdasarkan faktor-faktor ini murni atas keinginannya, namun terdapat faktor lingkungan yang mendorong untuk melakukannya (Indaryanti & Iskandar, 2020). Teori ini sangat relevan dalam konteks pilihan karir, termasuk memilih karir sebagai auditor. Jika seseorang memiliki pandangan positif mengenai pekerjaan sebagai auditor, maka mereka akan cenderung untuk memilih karir tersebut. Sikap ini dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengetahuan tentang profesi, dan persepsi tentang keuntungan atau kerugian terkait dengan pekerjaan auditor. Jika seseorang merasa bahwa orang-orang di sekelilingnya mendukung atau menganggap positif keputusan untuk menjadi auditor, maka hal tersebut dapat memperkuat niat seseorang untuk mengejar karir tersebut. Dengan demikian, teori ini membantu menjelaskan terkait keputusan seseorang untuk menjadi auditor (Iftinan, 2018).

Pilihan karir sebagai auditor

Pilihan karir sebagai auditor biasanya mengacu pada berbagai opsi atau keputusan yang dapat diambil oleh seseorang yang bekerja sebagai auditor, baik dalam konteks pekerjaannya maupun dalam hal pengembangan karier. Pilihan ini biasanya

dikembangkan melalui pendidikan, pengalaman kerja, atau pengaruh dari lingkungan sekitar yang mengarahkan seseorang untuk mengejar karier sebagai auditor (Asyifa et al., 2022). Auditor merupakan profesi yang bertugas mendengarkan bukti-bukti yang ada dan menyusun kesimpulan berdasarkan pertimbangannya (Jumiati, 2018).

Efikasi Diri

Efikasi diri mengacu pada keyakinan individu terhadap kapasitasnya untuk meraih keberhasilan dalam situasi tertentu. Konsep ini mencakup emosi yang terkait dengan pemahaman tindakan yang diperlukan dan memiliki kekuatan emosional untuk melakukannya. (Kim, 2019). Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri yang berkaitan dengan karier dapat memainkan peran krusial dalam membentuk minat berkembang selama fase awal karier tersebut. Selain itu, efikasi diri dipandang sebagai hal yang penting untuk mahasiswa karena mahasiswa harus yakin dengan kemampuannya dalam melakukan berbagai macam tugas dan terkadang juga dihadapkan dengan situasi sulit yang tidak terduga (Marden & Hidayah, 2022).

Keyakinan efikasi diri merupakan faktor pendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan karir di bidang audit. Kemungkinan untuk terlibat dalam aktivitas apapun sebagian dipengaruhi oleh keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mencapai tingkat kinerja yang diinginkan (Tetteh et al., 2022). Efikasi diri mengatur perilaku manusia dan merupakan prediktor yang kuat untuk jalur tindakan yang akan diambil seseorang, jumlah usaha yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan, dan kegigihan yang akan ditunjukkan seseorang saat dihadapkan pada kemunduran atau tantangan (Awadallah & Elgharbawy, 2021).

Motivasi

Motivasi dapat menggerakkan Seseorang berusaha melakukan suatu tindakan dengan harapan dapat meraih tujuan yang diinginkan. Motivasi merujuk pada kemampuan individu untuk mendorong diri mereka sendiri mereka sendiri melalui mimpi mereka untuk mencapai tujuan atau membuat keputusan yang diantisipasi. Motivasi seseorang muncul dari optimisme mereka terhadap diri sendiri untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan (Zyahwa, et al., 2023).

Begitu juga dengan jenjang karir seseorang dalam memilih profesi yang diinginkan memiliki harapan, sehingga dalam mencapai tujuannya dibutuhkan sebuah motivasi. Adanya motivasi akan menimbulkan minat berkarir di bidang audit (Wirianti, et al., 2021). Ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah auditing, biasanya mereka termotivasi oleh ilmu yang diajarkan oleh pengajar. Mahasiswa yang menguasai audit akan tertarik untuk berkarir di bidang tersebut. Hal ini juga berdampak pada

orang lain. Oleh karena itu, jika motivasi sosial seseorang untuk berkarir pada audit positif maka akan berdampak signifikan terhadap minatnya mengejar karir audit (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

3. METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2018) Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada teori positivistis, di mana digunakan untuk mengeksplorasi sejumlah sampel yang diteliti melalui analisis data statistik serta alat penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh melalui distribusi kuesioner kepada responden mahasiswa akuntansi angkatan 2020 dan 2021 di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) wilayah Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi, dan ekspektasi karir yang mempengaruhi Pilihan karir sebagai auditor pada mahasiswa akuntansi di Jawa Tengah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 yang terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di wilayah Jawa Tengah. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021 di Perguruan Tinggi Negeri Se-Jawa Tengah.
2. Mahasiswa Program Studi Akuntansi tingkat Sarjana yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengauditan I dan Pengauditan II.

Penentuan jumlah minimum sampel penelitian yang digunakan penulis berdasarkan teori Slovin dan memperoleh 400 sampel. Dari jumlah sampel tersebut maka pembagian jumlah sampel tiap perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH
Universitas Tidar	100
Universitas Diponegoro	100
Universitas Sebelas Maret	100
Universitas Jenderal Soedirman	100
Jumlah sampel	400
Outlier	(138)
Total akhir sampel penelitian	262

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian sebelum melakukan pengolahan data peneliti harus melakukan beberapa tahap, salah satunya yaitu mengumpulkan data penelitian. Penelitian menggunakan data primer dengan tingkat penilaian skala *likert* yaitu 1-5. Alat ukur yang digunakan adalah SPSS *versi* 25 yang mana menggunakan analisis regresi berganda, diikuti dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis. Berikut merupakan rumus matematika dalam model regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Pilihan karir sebagai auditor
- α : Konstanta
- β_1, β_2 : Koefisien
- X1 : Efikasi Diri
- X2 : Motivasi
- e : Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	262	10,00	25,00	19,29	2,866
Total X2	262	12,00	25,00	19,60	2,833
Total Y	262	18,00	20,00	19,98	0,166

Sumber: Data *Output SPSS Versi* 25, 2024 (diolah)

Dari informasi yang tercatat dalam Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa nilai terendah untuk variabel Efikasi Diri (X1) adalah 10, sedangkan nilai tertingginya adalah 25. Rata-rata variabel tersebut adalah 19,29 dengan deviasi standar sekitar 2.866. Untuk variabel Motivasi (X2), nilai minimumnya adalah 12, sedangkan nilai tertingginya adalah 25. Rata-rata variabel tersebut adalah 19,60 dengan deviasi standar sekitar 2.833. Adapun variabel Pilihan Karir Sebagai Auditor (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 18, nilai maksimumnya mencapai 20, rata-ratanya adalah 19.98, dan deviasi standar data sekitar 0,166.

Uji Validitas

Tabel 3

Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Pearson correlation (<i>r</i> hitung)	r tabel	Keterangan
X1.1	0.696	0.113	Valid
X1.2	0.727	0.113	Valid
X1.3	0.635	0.113	Valid
X1.4	0.682	0.113	Valid
X1.5	0.645	0.113	Valid
X2.1	0.744	0.113	Valid
X2.2	0.764	0.113	Valid
X2.3	0.756	0.113	Valid
X2.4	0.669	0.113	Valid
X2.5	0.686	0.113	Valid
Y.1	0.985	0.113	Valid
Y.2	0.976	0.113	Valid
Y.3	0.940	0.113	Valid
Y.4	0.967	0.113	Valid
Y.5	0.980	0.113	Valid

Sumber: Data *Output SPSS Versi* 25, 2024 (diolah)

Pada informasi yang terpapar pada tabel 3, dapat diketahui bahwa setiap pertanyaan pada variabel memiliki bobot R hitung yang melebihi bobot R tabel. Hal itu berarti seluruh pertanyaan pada variabel X1, X2, dan Y dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of items	Cronbach Alpha	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	5	0.701	Reliabel
Motivasi (X2)	5	0.771	Reliabel
Pilihan Menjadi Auditor (Y)	5	0.903	Reliabel

Sumber: Data *Output SPSS Versi* 25, 2024 (diolah)

Berdasarkan informasi yang tertera pada Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dianggap reliabel, mengingat nilai koefisien alpha yang melebihi 0,6. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat dianggap memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N		262
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,5138796
	Std.	,30098025
Most Extreme Differences	Deviation Absolute	,040
	Positive	,040
	Negative	-,040
Test Statistic		,040
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data *Output* SPSS *Versi* 25, 2024 (diolah)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
X1	,956	1,046
X2	,930	1,075

Sumber: Data *Output* SPSS *Versi* 25, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 6, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan motivasi memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10. Sedangkan hasil VIF dari seluruh variabel independen bernilai kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi syarat pengujian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)
X1	,067
X2	0,45

Sumber: Data *Output* SPSS *Versi* 25, 2024 (diolah)

Merujuk pada Tabel 7, hasil uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa nilai Sig. (2-tailed) untuk variabel efikasi diri adalah 0,67, sedangkan untuk motivasi adalah 0,45. Dengan nilai-nilai tersebut yang berada di atas 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	19,920
X1	,007
X2	,009

Dependent Variable : Y

Sumber: Data *Output* SPSS *Versi* 25, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 8 hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pilihan menjadi auditor (Y) dapat diformulasikan ke dalam model regresi sebagai berikut:

$$\text{Aud} = 19,920 + 0,007 X1 + 0,009 X2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 19,920 yang berarti variabel efikasi diri, motivasi, dan ekspektasi karir tidak berpengaruh, maka nilai variabel dependen pilihan karir sebagai auditor sebesar 19,920. Dengan koefisien sebesar 0,007 pada variabel X1, hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel efikasi diri akan berkontribusi pada peningkatan variabel Pilihan karir sebagai auditor sebesar 0,007. Sementara itu, koefisien sebesar 0,009 pada variabel X2 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel motivasi akan menyebabkan kenaikan dalam variabel Pilihan karir sebagai auditor sebesar 0,009.

Uji Hipotesis

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,247 ^a	0,141	0,110	0,15853

Sumber: Data *Output* SPSS *Versi* 25, 2024 (diolah)

Berdasarkan Tabel 9 yang tertera di atas, terlihat bahwa nilai Adjusted R Square mencapai 0,110 atau setara dengan 11%. Nilai ini berada di antara angka nol (0) dan satu (1), yang mengindikasikan bahwa 11% dari keputusan untuk menjadi auditor dipengaruhi oleh efikasi diri dan motivasi. Sementara itu, sisa sebesar 89% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,421	3	0,140	5,582	0,001
Residual	6,484	258	0,025		
Total	6,905	261			

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024 (diolah)

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Uji T (Uji Parsial)

Variabel	t	Sig.	Keterangan
1 (constant)	181,085	0,000	
X1	2,019	0,004	Signifikan
X2	2,528	0,012	Signifikan

Sumber: Data Output SPSS Versi 25, 2024 (diolah)

Dari analisis yang dilakukan, diperoleh nilai T hitung untuk efikasi diri sebesar 2,019 dengan nilai signifikansi 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari T tabel (2,019 > 1,969), yang berarti bahwa efikasi diri memiliki **pengaruh signifikan** terhadap keputusan untuk memilih karir sebagai auditor. Sementara itu, nilai T hitung untuk motivasi adalah 2,528 dengan nilai signifikansi 0,012. Ini menunjukkan bahwa T hitung juga lebih besar dari T tabel (2,528 > 1,969), sehingga motivasi dapat disimpulkan memiliki **pengaruh signifikan** terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Pembahasan

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Berdasarkan hasil penelitian pada pengujian hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel Y. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam studi ini dinyatakan valid. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Tetteh *et al.*, (2022) dan penelitian Oben & Rooyen, (2023) yang juga menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan pemilihan karir sebagai auditor. Temuan ini dapat dipahami melalui perspektif teori karir kognitif sosial, di mana efikasi diri berperan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karir. Dengan demikian, efikasi diri dapat menjadi

motivasi bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor. Namun penelitian Ulma *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Motivasi Terhadap Pilihan Karir Sebagai Auditor

Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian hipotesis kedua, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memberikan pengaruh positif terhadap variabel Y. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Hardiningsih *et al.*, (2021), Ayu *et al.*, (2020), Swandewi *et al.*, (2022), Ulma *et al.*, (2023) bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat berkarir mahasiswa sebagai auditor.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi dengan keputusan karir sebagai auditor. Hasil ini dapat dihubungkan dengan teori perilaku terencana, yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karir sebagai auditor. Motivasi ini berpotensi menjadi pendorong bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor. Namun, penelitian oleh Cahya & Erawati, (2021) menunjukkan bahwa motivasi tidak mempengaruhi minat untuk berkarir sebagai akuntan publik, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor pribadi mahasiswa tersebut.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terkait pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap pilihan karir sebagai auditor dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir mempertimbangkan efikasi diri yang lebih tinggi, menikmati tantangan, dan yakin akan kemampuannya dalam pemilihan karir sebagai auditor. Serta motivasi menunjukkan bahwa pemikiran yang optimis, pemahaman akan ilmu yang dimiliki, dan dukungan dari pihak luar merupakan hal yang berguna untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas populasi dalam melakukan penelitian, tidak hanya pada mahasiswa S1 Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah, tetapi juga di Provinsi lainnya. Mengeksplorasi variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor seperti seperti variabel *gig economy*, budaya *start up*, dan ekspektasi karir. Selain mahasiswa, praktisi dan akademisi juga dapat diikutsertakan sebagai responden sehingga

menjadikan hasil penelitian selanjutnya lebih menarik dari berbagai sudut pandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa, V. S. et al. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- Awadallah, E., & Elgharbawy, A. (2021). Utilizing the theory of reasoned action in understanding students' choice in selecting accounting as major. *Accounting Education*, 30(1), 86–106. <https://doi.org/10.1080/09639284.2020.1811992>
- Ayu, B. P. et al. (2020). Pengaruh Motivasi, Sikap Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amm Mataram. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1), 175–183. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v13i1.41>
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640>
- Hardiningsih, P. et al. (2021). Accounting Career Interests: A Structural Approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1247–1262. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>
- Holmes, K. (2023). *Secondary school students' STEM career aspirations*.
- Iftinan, F. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 1–24.
- Jumiati. (2018). *FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK DENGAN FINANCIAL REWARD SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI KOTA MAKASSAR)*. https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1396%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/25357137
- Kim, J. E. (2019). The Impact of Creative Role Identity and Creative Self-Efficacy on Employee Creativity in The Hotel Business. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(2), 123–133.
- Lent, R. W. et al. (2016). Applying the Social Cognitive Model of Career Self-Management to Career Exploration and Decision-Making. *Journal of Vocational Behavior* 93: 47–57.
- Marden, R., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Kreativitas dan Efikasi Diri terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 181. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17190>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nilawati, L. et al. (2023). Konseptualisasi Dan Pengembangan Pengukuran Sikap Karier Protean: Pendekatan Teori Kognitif Sosial Karier. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(1), 81–101. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i1.4958>
- Oben, J. A., & Rooyen, A. Van. (2023). Social cognitive career theory and rural high school learners' intentions to pursue an accounting career. *Accounting Education*, 32(4), 445–478. <https://doi.org/10.1080/09639284.2022.2076564>
- Octaviany, I. N., & Usman, O. (2021). the Influence of the Family Environment, Learning Motivation, and Interest in Learning on Student Learning Discipline. *SSRN Electronic Journal*, 1–15. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3768848>
- Pandilon, S. et al. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah dan Swasta (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2015- 2016 Perguruan Tinggi Negeri dan swasta seIndonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1845–1862.
- Swandewi, N. P. A. F. et al. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi Karir Dan Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor*. 119–130.
- Tetteh, L. A. et al. (2022). Utilizing the social cognitive career theory in understanding students' choice in selecting auditing as a career: evidence from Ghana. *Journal of Applied Accounting Research*, 23(3), 715–737. <https://doi.org/10.1108/JAAR-03-2021-0079>

- Ulma, F. K. et al. (2023). *The effect of motivation, gender, self efficacy, and job market considerations on career interest as public accountant, tax consultant and banker*. 17(1), 43–58.
- Wijaya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*, 1–155. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13491>
- Wirianti et al. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 196–214. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.02>
- Yuliansyah, & Suryani, A. (2015). *Tantangan Pengembangan profesi Akuntan Publik di Daerah*. <http://iaiglobal.or.id/v03/majalah-akuntan/files/Februari-Maret2016>
- Zyahwa, F. et al. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i1.106>